

PENGARUH KEDISIPLINAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 6 BANDA ACEH

Teuku Irwani

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jabal Ghafur Sigli

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada SMA Negeri 6 Banda Aceh. Adapun jenis penelitian yang digunakan jenis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Adapun yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas XI IPS yang berjumlah 41 siswa, dan yang menjadi sampel seluruh populasi yaitu yang berjumlah 41 siswa. Teknik pengumpulan data adalah kuesioner (angket) dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan pengujian uji-t pada taraf signifikan 0,05. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh kedisiplinan belajar yang signifikan prestasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan oleh persamaan regresi linear sederhana $Y = 46,721 + 0,344$ Kedisiplinan Belajar. Dari hasil statistik menunjukkan bahwa secara parsial kedisiplinan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar yang mana dapat diperoleh hasil uji t yaitu $t_{hitung} = 7,104 > t_{tabel} 2,023$.

Kata Kunci : Kedisiplinan, Prestasi Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan penting bagi manusia dalam menghadapi tantangan kehidupan. Hal ini dikarenakan pendidikan dapat mempengaruhi seluruh aspek kepribadian dan perkembangan kehidupan manusia. Pendidikan bersifat universal yang berarti dapat diakses dan dimiliki oleh semua anak bangsa tanpa terkecuali. Di Negara Indonesia, pendidikan merupakan hak bagi setiap warga Negara. Hal ini diatur dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945 Pasal 31 Ayat 1 yang berbunyi "Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan".

Kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari kualitas sumber daya manusianya. Sumber daya manusia yang berkualitas tidak diperoleh secara spontan, melainkan melalui proses berkelanjutan mulai manusia dilahirkan sampai meninggal dunia. Proses itulah yang dinamakan pendidikan. Keberhasilan pendidikan sangat menentukan maju mundurnya suatu bangsa. Hal ini dikarenakan pendidikan merupakan kunci

utama untuk mencetak sumber daya manusia yang berkualitas dan unggul sehingga dapat bersaing dengan Negara lain di era globalisasi ini. Keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari perolehan spiritual, pengetahuan, sikap dan keterampilan. Semua ini dapat dicapai melalui proses belajar mengajar yang efektif, efisien, bermakna dan menyenangkan. Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 dalam syah (2014 : 1) menjelaskan bahwa: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara".

Pernyataan diatas menjelaskan bahwa pendidikan diperoleh melalui suatu usaha dan proses yang terencana untuk

menciptakan suasana pembelajaran yang aktif sehingga siswa dapat mengembangkan potensi dirinya. Selain itu, keberhasilan pendidikan tidak hanya dipandang dari aspek akademik saja, tetapi juga dapat dilihat dari pengembangan kemampuan siswa dalam aspek spiritual dan sosial. Sesuai yang dinyatakan Munib (2011: 34), “pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis yang dilakukan oleh orang-orang yang disertai tanggung jawab untuk mempengaruhi peserta didik agar mempunyai sifat sesuai dengan cita-cita pendidikan”. Dengan demikian, pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk sifat peserta didik yang bermutu dan berdaya guna agar sesuai dengan cita-cita pendidikan. Tanpa pendidikan manusia tidak memiliki arah dan tujuan hidup yang jelas.

Pada umumnya, keberhasilan prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Djaali (2014: 99) “faktor yang mempengaruhi belajar siswa ada dua macam yaitu faktor internal dan faktor eksternal”. Faktor internal berasal dari dalam diri siswa sendiri, meliputi minat, motivasi, kesehatan, dan cara belajar siswa, sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri siswa meliputi lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Selain faktor-faktor tersebut juga terdapat faktor lain yang mempunyai peranan tidak kalah pentingnya dalam kegiatan belajar yaitu kedisiplinan belajar. Disiplin belajar akan membuat siswa memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik sehingga memperoleh prestasi belajar yang baik pula.

Disiplin belajar merupakan salah satu sikap ketaatan yang harus dimiliki siswa agar memiliki cara belajar yang baik. Disiplin belajar dipandang sebagai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Sikap dan perilaku disiplin tidak terbentuk dengan sendirinya dan dalam waktu yang singkat, namun melalui proses yang cukup panjang. Disiplin akan terwujud melalui pembinaan yang dilakukan sejak dini mulai

dari lingkungan keluarga dan berlanjut dalam pendidikan disekolah. Keluarga dan sekolah menjadi tempat penting bagi perkembangan disiplin belajar siswa. Dapat dikatakan bahwa disiplin belajar terbentuk bukan secara otomatis sejak manusia dilahirkan, melainkan terbentuk karena pengaruh lingkungannya. Secara teori, untuk mendapatkan prestasi belajar yang tinggi, siswa harus menanamkan cara belajar yang baik dan teratur.

Prestasi belajar tidak ditentukan oleh kecerdasan intelektual siswa, akan tetapi disiplin belajar juga menentukan keberhasilan siswa mencapai prestasi yang didambakan. Siswa yang memiliki disiplin akan menunjukkan sikap keteraturan dan ketaatannya dalam belajar tanpa ada paksaan dari luar. Belajar disiplin dapat menghindarkan diri dari rasa malas dan menumbuhkan keinginan siswa dalam belajar. Disiplin belajar dapat dilaksanakan disekolah, di rumah maupun dilingkungan masyarakat.

Akan tetapi sekarang ini budaya disiplin belum sepenuhnya terwujud, baik di lingkungan keluarga, masyarakat, maupun di lingkungan sekolah. Di lingkungan keluarga masih sering dijumpai anak-anak tidak belajar ketika tiba waktunya mereka belajar. Di lingkungan masyarakat juga dijumpai adanya pelanggaran terhadap peraturan yang ada, misalnya pelanggaran lalu lintas. Sementara itu, di lingkungan sekolah banyak dijumpai adanya pelanggaran terhadap tata tertib sekolah. Sebagai contoh, masih banyak siswa yang terlambat pergi ke sekolah, tidak membuat tugas sekolah, menyontek tugas teman dan bahkan ada yang meninggalkan sekolah pada jam-jam sekolah atau membolos. Di dalam dunia pendidikan, disadari bahwa sekolah-sekolah masih perlu meningkatkan kedisiplinannya. Karena sekolah merupakan lembaga pendidikan yang sangat strategis untuk menanamkan dan mengajarkan kedisiplinan. Sekolah merupakan tempat kelanjutan pendidikan disiplin yang sudah

dilakukan oleh keluarganya. Karena itu, kepala sekolah dan guru-guru perlu menempatkan disiplin ke dalam prioritas program pendidikan di sekolahnya.

Dengan demikian, para siswa akan terbawa arus disiplin sekolah yang baik yang akan melahirkan siswa-siswa yang berperilaku positif serta berprestasi baik. Disiplin juga menjadi sarana pendidikan. Dalam mendidik disiplin berperan mempengaruhi, mendorong, mengendalikan, mengubah, membina dan membentuk perilaku-perilaku tertentu sesuai dengan nilai-nilai yang ditanamkan, diajarkan dan diteladankan. Karena itu, perubahan perilaku seseorang termasuk prestasinya merupakan hasil dari suatu proses pendidikan dan pembelajaran yang terencana, dan informal. Dalam kehidupan suatu bangsa, pendidikan memiliki peranan yang sangat strategis dan utama demi terjaminnya perkembangan dan keberlangsungan kehidupan bangsa. Oleh sebab itu dibutuhkan peningkatan pendidikan nasional sebagai upaya peningkatan kualitas manusia dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur.

Penelitian terdahulu oleh Siti Ma'sumah (2015), yang berjudul, "Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri se-Daerah Binaan II". Menunjukkan bahwa :

- (1) Tingkat disiplin belajar siswa sebesar 75,55% dan termasuk dalam kategori kuat,
- (2) Tingkat prestasi belajar siswa sebesar 78,38% dan termasuk dalam kategori baik,
- (3) Nilai signifikannya sebesar 0,000. Oleh karena itu $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa,
- (4) Koefisien determinasi (R^2) 0,567 menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel bebas sebesar 56,7%. Hal ini menunjukkan bahwa 56,7% prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh disiplin belajar, sedangkan 43,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak

dibahas dalam penelitian ini. Bertitik tolak pada hasil penelitian, maka semua pihak baik guru maupun orang tua hendaknya memperhatikan dan meningkatkan disiplin belajar siswa sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang lebih optimal.

Penelitian terdahulu oleh Imam Alimaun (2015), yang berjudul, "Pengaruh Kedisiplinan terhadap Hasil belajar Siswa Sekolah Dasar Binaan R.A Kartini Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo". Adapun hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah pengujian hipotesis dengan taraf signifikansi 5% diperoleh dari hasil yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa. Ditunjukkan oleh hasil koefisien korelasi (R) sebesar 0,790 dan koefisien determinasi (R^2) 62,4%. Nilai signifikansinya sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa 62,4% hasil belajar dipengaruhi oleh kedisiplinan siswa. Jadi kesimpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan kedisiplinan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas V SD se-Daerah Binaan R.A Kartini, Kecamatan Kutoarjo, Kabupaten Purworejo.

Hal inilah yang membuat penulis menjadi tertarik dalam melakukan penelitian ini. Di kota Banda Aceh terdapat banyak sekolah negeri dan swasta. Diantaranya SMA Negeri 6 Banda Aceh. Berdasarkan dari pengamatan langsung ke SMA Negeri 6 Banda Aceh. Masih terdapat siswa yang kurang disiplin dalam mentaati peraturan sekolah, seperti siswa tidak mengerjakan PR, terlambat pergi ke sekolah, siswa yang menyontek, dan ada juga siswa yang masih suka ribut didalam kelas. Padahal Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 6 Banda Aceh sesuai dengan visi dan misinya mempersiapkan kualitas sumber daya manusia yang berkepribadian unggul. Akan tetapi fenomena yang terjadi di SMA Negeri 6 Banda Aceh menunjukkan bahwa masih

terdapat siswa yang kedisiplinannya kurang. Ketika observasi dan wawancara ternyata masih banyak terdapat siswa yang nilai ulangan belum mencapai KKM. Namun, siswa yang nilai ulangannya kurang tersebut tidak semuanya karena kurang disiplin

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian populasi dengan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitiannya berbentuk deskriptif. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas XI IPS di SMA Negeri 6 Banda Aceh yang berjumlah 41 orang yang terdiri dari kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2.

Kemudian untuk adapun teknik pengambilan sampel dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatifstatistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan untuk Teknik pengumpulan data digunakan angket (kuesioner) dan dokumentasi.

Uji Validitas

Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson, yaitu:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{XY} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah sampel

X = Skor butir soal

Y = Skor butir total

Pedoman pengambilan keputusan untuk menentukan valid tidaknya suatu angket yaitu dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} pada signifikansi 5%. Instrumen dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, sedangkan $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dikatakan tidak valid.

Uji Reabilitas

Uji reabilitas ini dapat menggunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach*, sebagai berikut:

$$r_{II} \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\epsilon \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right] \quad \text{Dengan}$$

keterangan:

r_{II} = reabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\epsilon \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_1^2 = varians total

Teknik Analisis Data

Untuk meramalkan (memprediksikan) variabel terikat (Y) bila variabel bebas (X) diketahui, maka untuk teknik analisa Data digunakan Regresi sederhana karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Regresi linier sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (prestasi belajar siswa)

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi dari faktor Kedisiplinan belajar

X = Nilai variabel independen (kedisiplinan belajar)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Perhitungan uji validitas menggunakan program komputer SPSS 22. Berdasarkan hasil perhitungan dari 26 pernyataan variabel kedisiplinan belajar yang dinyatakan valid.

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Kedisiplinan Belajar

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,555	0,308	Valid
2	0,495	0,308	Valid
3	0,422	0,308	Valid
4	0,523	0,308	Valid
5	0,447	0,308	Valid
6	0,390	0,308	Valid
7	0,369	0,308	Valid
8	0,502	0,308	Valid
9	0,354	0,308	Valid
10	0,389	0,308	Valid

11	0,391	0,308	Valid
12	0,785	0,308	Valid
13	0,642	0,308	Valid
14	0,411	0,308	Valid
15	0,481	0,308	Valid
16	0,394	0,308	Valid
17	0,580	0,308	Valid
18	0,524	0,308	Valid
19	0,611	0,308	Valid
20	0,545	0,308	Valid
21	0,592	0,308	Valid
22	0,466	0,308	Valid
23	0,636	0,308	Valid
24	0,422	0,308	Valid
25	0,537	0,308	Valid
26	0,386	0,308	Valid

Uji Reliabilitas

Hasil uji validitas terhadap 26 pernyataan didapati variabel kedisiplinan belajar dinyatakan Valid, kemudian hasil uji reabilitas terhadap instrumen dikatakan reliabel karena koefisien *alpha* lebih besar dari 0,632, sehingga hasil perhitungan uji reliabilitas variabel kedisiplinan belajar didapatkan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,872. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa data hasil uji coba angket kedisiplinan belajar di sekolah dikatakan reliabel karena hasil perhitungan 0,872 lebih besar dari 0,632.

Tabel 4.2 Hasil Output Uji Reliabilitas Kedisiplinan Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.872	26

Selanjutnya untuk persentase dari pernyataan Kedisiplinan Belajar Siswa di SMA Negeri 6 Banda Aceh dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4.3 Kedisiplinan Belajar di SMA Negeri 6 Banda Aceh

	Tidak Pernah		Pernah		Kadang-kadang		Sering		Selalu	
	Count	%	Count	%	Count	%	Count	%	Count	%
P1	0	.0%	4	9.8%	10	24.4%	7	17.1%	20	48.8%
P2	0	.0%	4	9.8%	7	17.1%	8	19.5%	22	53.7%
P3	0	.0%	0	.0%	4	9.8%	14	34.1%	23	56.1%
P4	0	.0%	0	.0%	5	12.2%	10	24.4%	26	63.4%
P5	5	12.5%	0	.0%	1	2.5%	4	10.0%	30	75.0%
P6	2	4.9%	0	.0%	5	12.2%	21	51.2%	13	31.7%
P7	0	.0%	3	7.3%	16	39.0%	11	26.8%	11	26.8%
P8	8	19.5%	0	.0%	1	2.4%	6	14.6%	26	63.4%
P9	0	.0%	0	.0%	4	9.8%	9	22.0%	28	68.3%
P10	0	.0%	0	.0%	5	12.2%	12	29.3%	24	58.5%
P11	4	9.8%	3	7.3%	22	53.7%	1	2.4%	11	26.8%
P12	12	29.3%	0	.0%	2	4.9%	2	4.9%	25	61.0%
P13	2	4.9%	0	.0%	22	53.7%	0	.0%	17	41.5%
P14	0	.0%	0	.0%	16	39.0%	18	43.9%	7	17.1%
P15	2	4.9%	1	2.4%	8	19.5%	23	56.1%	7	17.1%
P16	0	.0%	3	7.3%	24	58.5%	2	4.9%	12	29.3%
P17	1	2.4%	2	4.9%	2	4.9%	25	61.0%	11	26.8%
P18	1	2.4%	2	4.9%	7	17.1%	22	53.7%	9	22.0%
P19	1	2.4%	2	4.9%	5	12.2%	23	56.1%	10	24.4%
P20	1	2.4%	2	4.9%	26	63.4%	7	17.1%	5	12.2%
P21	0	.0%	0	.0%	3	7.3%	7	17.1%	31	75.6%
P22	0	.0%	2	4.9%	3	7.3%	2	4.9%	34	82.0%
P23	1	2.4%	1	2.4%	3	7.3%	24	58.5%	12	29.3%
P24	26	63.4%	9	22%	6	14.6%	0	.0%	0	.0%
P25	2	4.9%	2	4.9%	3	7.3%	19	46.3%	15	36.6%
P26	27	65.9%	9	22%	5	12.2%	0	.0%	0	.0%

Berdasarkan tabel di atas maka diperoleh presentase dari pernyataan 1 jumlah responden yang menyatakan tidak pernah adalah 0,0% atau tidak ada, yang menyatakan pernah 9,8% atau 4 orang siswa, responden yang menyatakan kadang-kadang 24,4% atau 10 siswa orang, responden yang menyatakan sering adalah 17,1% atau 7 orang siswa, dan responden yang menyatakan selalu 48,8% atau 20 orang siswa. Selanjutnya hitung dengan cara yang sama sampai pernyataan 26

Adapun prestasi belajar siswa yang dimaksud dalam penelitian ini ialah prestasi belajar siswa berupa nilai UAS (Ujian Akhir Sekolah) kelas XI semester genap tahun ajaran 2017/2018. Hasil dari nilai siswa tabulasi data dicantumkan ke dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.1 Hasil statistik Frekwensi kedisiplinan Belajar

No	Nama Siswa	Kelas	Nilai UAS	Predikat
1	Al Ansar	XI-IPS 1	90	Baik sekali
2	Bintang Nanuru	XI-IPS 1	85	Baik sekali
3	Farhan Andreansyah	XI-IPS 1	85	Baik sekali
4	Haris Furqan	XI-IPS 1	83	Baik
5	Imam Juniansyah	XI-IPS 1	74	Baik
6	Indri Mulyani Sabilla	XI-IPS 1	85	Baik Sekali
7	M. Ababil	XI-IPS 1	80	Baik
8	M. AyiRahmadi	XI-IPS 1	88	Baik sekali
9	M. FadhilFahrezi	XI-IPS 1	76	Cukup
10	M. Ivanhoe Qadari	XI-IPS 1	75	Cukup
11	M. Reza	XI-IPS 1	80	Baik
12	MelsaAulia	XI-IPS 1	74	Cukup
13	Muhammad Aulia Firdaus	XI-IPS 1	93	Baik sekali
14	Muhammad Ikhlhas	XI-IPS 1	80	Baik
15	Nurul PutriIziya	XI-IPS 1	72	Cukup
16	Rizki Muhammad Lutfian	XI-IPS 1	80	Baik
17	Ryan Saputra	XI-IPS 1	84	Baik
18	Sri Mulyani	XI-IPS 1	83	Baik
19	T. Yazer Febraja	XI-IPS 1	73	Cukup
20	Tri Yuningsih	XI-IPS 1	77	Cukup
21	Afryadi Azhari	XI-IPS 1	79	Baik
22	Ammar Maulana	XI-IPS 2	85	Baik sekali
23	Andriansyah	XI-IPS 2	80	Baik
24	Arief Setiawan	XI-IPS 2	71	Cukup
25	Ariski Ramadhan	XI-IPS 2	89	Bai ksekali
26	Faraumaya	XI-IPS 2	78	Baik
27	Haikal Fauzi	XI-IPS 2	77	Cukup
28	Ikramul Haqi	XI-IPS 2	82	Baik
29	Ikramullah	XI-IPS 2	86	Baik Sekali
30	Indah Rahayu	XI-IPS 2	76	Cukup
31	Intan Silvani	XI-IPS 2	82	Baik

	Arsih			
32	M. Danie Samudra Pasai	XI-IPS 2	82	Baik
33	M. Iqbal	XI-IPS 2	95	Baik sekali
34	M. Yusrizal	XI-IPS 2	78	Baik
35	Maurid Maulana	XI-IPS 2	78	Baik
36	Mirja Rinaldy	XI-IPS 2	87	Baik sekali
37	Muhammad Fajar	XI-IPS 2	79	Baik
38	Nurhafizah	XI-IPS 2	73	Cukup
39	Riski Riwanda	XI-IPS 2	86	Baik sekali
40	Romi Fitriansyah	XI-IPS 2	84	Baik
41	T. Muhammad Agung Malik	XI-IPS 2	75	Cukup

Dari data tabel 4.4 di atas didapati bahwa sejumlah 12 orang siswa memperoleh predikat sangat baik, kemudian 18 dengan predikat Baik, kemudian 11 orang siswa memperoleh predikat 11 cukup.

Besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada SMA Negeri 6 Banda Aceh dapat diketahui dari nilai koefisien korelasi berdasarkan program SPSS yaitu sebesar 0,751, dengan demikian besarnya hubungan diberikan oleh variabel kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada SMA Negeri 6 Banda Aceh adalah sebesar 75%. Sedangkan sisanya 25% adalah pengaruh dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sedangkan koefisien determinasi (r^2) diperoleh sebesar 0,564 artinya bahwa prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh kedisiplinan belajar siswa di sekolah sebesar 56% dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Hasil analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan program SPSS menunjukkan bahwa koefisien variabel kedisiplinan belajar sebesar 0,344 sedangkan konstanta 46,721. Dengan demikian dapat diperoleh persamaan regresi

linear sederhana yaitu $Y = 46,721 + 0,344 \text{KedisiplinanBelajar}$. Dari hasil pengolahan dapat dipahami bahwa kedisiplinan belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada SMA Negeri 6 Banda Aceh.

Pengaruh tersebut akan dijelaskan sebagai berikut: Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kedisiplinan belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar, diketahui dari hasil nilai t hitung, $t_{hitung} = 7,104 > t_{tabel} 2,023$. Hasil ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Abu Ahmadi dan Supriono (2004:138) mengatakan bahwa kedisiplinan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar yang merupakan salah satu faktor dari faktor internal diri siswa. Adapun hasil analisis data variabel kedisiplinan belajar di sekolah menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar. Hasil ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Slameto (2003:60) faktor ekstern yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor sekolah, keluarga, dan faktor masyarakat. Faktor sekolah yang mempengaruhi prestasi belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, dan keadaan gedung sekolah. Sekolah sangat berperan penting dalam meningkatkan pola pikir anak, karena di sekolah mereka dapat belajar bermacam-macam ilmu pengetahuan. Alat-alat belajar harus menunjang proses belajar mengajar dan suhu udara juga perlu diperhatikan agar siswa dapat belajar dengan nyaman sehingga prestasi siswa juga akan meningkat.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dan dari hasil pembahasan maka diperoleh beberapa kesimpulan mengenai pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada SMA Negeri 6 Banda Aceh sebagai berikut:

1. Kedisiplinan belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar. Sesuai dengan hasil penelitian yang sudah diolah yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 7,104 > t_{tabel} 2,023$, artinya semakin baik kedisiplinan belajar siswa tersebut maka semakin bagus hasil prestasi belajar yang didapatkan.
2. Besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada SMA Negeri 6 Banda Aceh dapat diketahui dari nilai koefisien korelasi berdasarkan program SPSS yaitu sebesar 0,751, dengan demikian besarnya hubungan diberikan oleh variabel kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada SMA Negeri 6 Banda Aceh adalah sebesar 75%. Sedangkan sisanya 25% adalah pengaruh dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sedangkan koefisien determinasi (r^2) diperoleh sebesar 0,564 artinya bahwa prestasi belajar siswa di pengaruhi oleh kedisiplinan belajar siswa di sekolah sebesar 56% dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.
3. Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana maka diperoleh koefisien variabel kedisiplinan terhadap prestasil belajar siswa sebesar 0,344 sedangkan konstanta sebesar 46,721 dengan demikian dapat diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut $Y = 46,721 + 0,344 \text{KedisiplinanBelajar}$. Berdasarkan pada persamaaan regresi di atas maka : Nilai dari konstanta sebesar 46,721 menunjukkan yaitu variabel kedisiplinan belajar (X) diasumsikan sama dengan nol, maka diprediksikan keputusan prestasi belajar (Y) adalah sebesar 46,721. Nilai koefisien persamaan regresi kedisiplinan belajar (X) sebesar 0,344 artinya jika unsur kedisiplinan belajar (X) naik satu poin maka prestasi belajar akan mengalami perubahan sebesar 0,344.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Narbuko dan Achmadi. 2010. *Metodologi Penelitian*: Bumi Aksara
- Achmadi dan Suprioyo Widodo. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Ahmadi. 2011. Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu. Jakarta : Prestasi Pustaka
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi 2010, Cet. 14. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bekti Ari. 2006. *Hubungan Antara Gaya Belajar dan Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Getasan*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.
- Bugin, Burhan. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Kencana
- Djaali. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herlin, Febriana. 2005. *Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Disiplin Belajar Siswa Pada Saat Layanan Pembelajaran di Kelas II SMU Negeri 1 Limbangan Kabupaten Kedal*. Semarang. Universitas Negeri Semarang. Skripsi
- Imam, Alimaun. 2015. *Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Se-Daerah Binaan R.A. Kartini Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo*. Semarang : universitas Negeri Semarang. Skripsi
- Intan, Qurratul, Ain. 2007. *Pengaruh kedisiplinan Belajar dan Interaksi Edukatif Terhadap Motivasi dan Prestasi belajar Siswa*. Jakarta : Universitas Indonesia, Skripsi
- Nasution. 2004. *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Munib, Achmad, dkk. 2011. *Pengantar Ilmu Pendidikan* Semarang: Unnes Press
- Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT raya Grafindo Persada
- Margono, S. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Parker, Deborah. 2006. *Menumbuhkan Kemandirian dan Harga Diri anak*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya
- Prayoga, Agung. 2009. *Pengaruh Disiplin Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI SMA PGRI 1 Taman Kabupaten Pemalang*. Semarang : Universitas Negeri Semarang. Skripsi
- Prihatin. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: ALFABETA

- Riduwan. 2005. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Sadirman. 2003. *Interaksi dan Motivasi Dalam Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Syafruddin. 2005. *Hubungan Antara Disiplin Belajar dan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia SMA PGRI Sungguminasa Kabupaten Gowa*. Jurnal Edukasi. No 2 hal 79-85 FIP. Universitas Negeri Makasar.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Alfabeta. Bandung
- Siti, Ma'sumah. 2015. *Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Se-Daerah Binaan II Kecamatan Pertanahan Kabupaten Kebumen*. Semarang. Universitas Negeri Semarang. Skripsi
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: CV Eka Jaya
- Undang-undang Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 31 Ayat 1
- Universitas Syiah Kuala. 2016. *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*. Banda Aceh : Unsyiah
- Widi, Restu Kartiko. 2010. *Asas Metodologi Penelitian Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah Demi Langkah Pelaksanaan Penelitian*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Zulfadli. 2013. *Analisis Prestasi Belajar Akuntansi Siswa SMA Melalui Hasil Ujian Akhir Nasional Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di Kota Subulussalam Provinsi Aceh*. Pelita Pendidikan, Juli 2013 (3): 87-92